

## DAFTAR PUSTAKA

1. Pinem NL, Adi AAAM, Winaya IBO. Perubahan Histopatologi Saluran Pernapasan Bagian Atas Mencit (*Mus musculus*) Akibat Paparan Asap Obat Nyamuk Bakar. *Indones Med Veterinus*. 2016;5(4):311–8.
2. Tampubolon YPL, Adi AAAM, Winaya IBO. Gambaran Histopatologis Saluran Pernapasan Bawah Mencit (*Mus musculus*) Akibat Paparan Asap Obat Nyamuk Bakar. *Indones Med Veterinus*. 2016;5(3):232–9.
3. Kesehatan RK. Laporan Nasional RKD2018. Badan Penelit dan Pengemb Kesehatan. 2018;55.
4. Oroh MY, Pinontoan OR, Tuda JBS. Faktor Lingkungan, Manusia dan Pelayanan Kesehatan yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Indones J Public Heal Community Med*. 2020;1(3):35–46.
5. Sawitri H, Maulina N. Sosialisasi Dan Pendampingan Anak Sekolah Dasar Sebagai Tim Buru Sergap Jentik Di Sd 3 Muara Dua Kota Lhokseumawe. *J hasil-hasil Penerapan IPTEKS dan Pengabdian Masyarakat*. 2022;6(1):92.
6. RI K. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. 2013;2:119.
7. Azzahra NF, Susianti, Nisa K. Pengaruh Pemberian Ekstrak Kulit Manggis (*Garcinia mangostana L.*) terhadap Kerusakan Struktur Histologis Paru Mencit Jantan Galur BALB / c yang Diinduksi Asap Obat Nyamuk Bakar. *Pangan dan Agroindustri*. 2018;7(22):86–94.
8. Nampira CI, Isbandiyah, Farahdila M. Hubungan antara pemakaian obat nyamuk bakar dan frekuensi penyakit paru obstruksi kronik (PPOK). *Saintika Med*. 2013;9(2):93–8.
9. Hall JE. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. 12th ed. Grulio : Rebecca, Stingelin L, editors. Vol. 21. Saunders Elsevier; 2011. 465–522 p.
10. Sherwood L. Fisiologi Manusia Dari Sel Ke Sistem. 9th ed. Lydia O A, Suyono Y. Joko, editors. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran; 2020. 526–578 p.
11. Eroschenko VP. Atlas Histologi Difiore. 12th ed. Sugoyono Y. Joko, Mulyadi Calvin Kurnia, Rughwani Naina Ramesh, editors. Penerbit buku kedokteran EGC. EGC; 2017. 389–417 p.
12. Mescher LA. Histologi Dasar Junqueira teks dan atlas. 14th ed. Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2017. 292–308 p.
13. Dahniar A. Pengaruh Asap Obat Nyamuk Terhadap Kesehatan dan Struktur Histologi Sistem Pernafasan. *J Kedokt Syiah Kuala*. 2011;11(1):52–9.
14. Eko N, Mustika C. Uji Beda Kerusakan Struktur Histologi Paru Tikus Wistar yang Terpapar Asap Obat Nyamuk Bakar dengan Pemberian Berbagai Konsistensi Jus Stroberi Kota Batu. *J Ilm Pendidik Eksakta*. 2018;4(4):477–90.
15. Charisma AM, Ningtyas R. Efek Lama Waktu Pemaparan Obat Nyamuk Bakar Terhadap Makroskopis Paru Mencit (*Mus musculus*). *J Media Anal Kesehat*. 2021;12(1):56–65.
16. Rianti DDE. Mekanisme Paparan Obat Anti Nyamuk Elektrik dan Obat Anti Nyamuk Bakar Terhadap Gambaran Paru Tikus. *J Inov*. 2017;XIX(2):58–68.

17. Ouyang G, Fang X, Lu H, Zhou X, Meng X, Yu S, et al. Repellency of five mineral oils against diaphorina citri (*Hemiptera: Liviidae*). Florida Entomol. 2013;96(3):974–82.
18. Yuningtyaswari, Fauzi BL, Fadiah AN. Pengaruh Pendedahan Obat Nyamuk Spray dan One Push Terhadap Gambaran Histopatologi Sistem Respirasi Pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*). Vol. 147, Biomedis. 2016.
19. Wahjuni S, W suirta I, Pratiwi T. Residu Bahan Aktif Asap Obat Nyamuk Bakar Yang Terbuat Dari Daun Legundi (*Vitex trifolia L.*) Pada Organ Paru-paru Mencit. Intisari Sains Medis. 2014;1(1):1–6.
20. Hayu TP, Soekanto A. Pengaruh Pemaparan Uap Anti Nyamuk Elektrik yang Mengandung Allethrin terhadap Berat dan Warna Paru-Paru Tikusi. J Ilm Kedokt Wijaya Kusuma. 2016;5(1):26.
21. Kumar V, Abbas AK, Aster JC. Buku Ajar Patologi Dasar Robbins. 10th ed. Ham MF, Saraswati M, editors. Singapore: Elsevier; 2020.
22. Marlina I, Armalina D. Pengaruh Pemberian Dosis Bertingkat Ekstrak Kulit Buah Naga Putih (*Hylocereus Undatus*) Terhadap Gambaran Mikroskopis Paru Mencit Babi/C Yang Diberi Paparan Asap Obat Nyamuk Bakar. Diponegoro Med J (Jurnal Kedokt Diponegoro). 2016;5(4):1026–35.
23. Karimah K, Nikmah ZI, Aditya SK, Wahyuni EG. Aplikasi Web Untuk Pendeteksi Penyakit Paru–Paru Menggunakan Metode Certainty Factor. Semin Nas Inform Medis. 2019;86–91.
24. Sadler TW. Medical Embryology. 12th ed. Leland J, Sadler-redmond susan L, Tosney K, editors. china: wolters kluwer health; 2016. 201–205 p.
25. Von H, Paulsen F, Wasche J. Atlas Anatomi Manusia Sobotta. 24th ed. Singapore: Elsevier; 2019. 28–40 p.
26. Schunke M, Schulte E, Schumacher U. Prometheus Atlas Anatomi Manusia. 3rd ed. Voll M, Wesker K, editors. Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2019. 22–26 p.
27. Eroschenko VP. Atlas Histologi Difiore Dengan Korelasi Fungsional. 12th ed. Pendit BU, editor. Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2017. 389–416 p.
28. Sherwood L. Fisiologi Manusia Dari Sel Ke Sistem. 9th ed. Yesdelita N, editor. jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2020. 526–578 p.
29. Muhammad F. Pengaruh Ekstrak Daun Gagatan Harimau (*paraboea sp.*) terhadap anatomi, morfologi, dan histopatologi paru-paru tikus (*Rattus Norvegicus L.*) dengan Paparan Asap Rokok. USU; 2020.
30. Arifuddin A, Asri A, Elmatris E. Efek Pemberian Vitamin C terhadap Gambaran Histopatologi Hati Tikus Wistar yang Terpapar Timbal *Asetat*. J Kesehat Andalas. 2016;5(1):215–20.
31. Maulida A, Ilyas S, Hutahaean S. Pengaruh pemberian vitamin c dan e terhadap gambaran histologis hepar mencit (*mus musculus L.*) yang dipajankan *monosodium glutamat* (MSG). Sainia Biol. 2013;1(2):2–7.
32. Stevani H. Buku Bahan Ajar Cetak Farmasi Praktikum Farmakologi. 1st ed. Patria L, Darmanto bangun asmo, Junianto H, editors. Kemenkes RI; 2016. 1–16 p.
33. Ernawati D, Priyanto D. Pola Sebaran Spesies Tikus Habitat Pasar Berdasarkan Jenis Komoditas Di Pasar Kota Banjarnegara. J Litbang

- Pengendali Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara. 2013;9(02):58–62.
34. Rejeki PS, Putri EAC, Prasetya RE. Ovariektomi Pada Tikus Dan Mencit. Airlangga University Press. 2018. 48 p.
  35. Ridwan E. Etika Pemanfaatan Hewan Percobaan dalam Penelitian Kesehatan. J Indon Med Assoc. 2013;63(3):112–8.
  36. Mutiarahmi CN, Hartady T, Lesmana R. Penggunaan Mencit Sebagai Hewan Coba di Laboratorium yang Mengacu pada Prinsip Kesejahteraan Hewan. Indones Med Veterinus. 2021;10(1):134–45.
  37. Handayani LT. Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. Vol. 10, The Indonesian Journal of Health Science. Balitbangkes; 2021. 1–142 p.
  38. Bire IR, Winaya IBO, Adi A. Perubahan Histopatologi Hati dan Paru Mencit Pascainduksi dengan Zat Karsinogenik *Benzo (a) piren*. Indones Med Veterinus. 2018;7(November):634–42.
  39. Rahayu CB. Perbedaan Pengaruh Paparan Asap Obat Nyamuk Bakar dengan Obat Nyamuk Elektrik Terhadap Histopatologis Ginjal Mencit dan Pemanfaatan Sebagai Karya Ilmiah Populer. Universitas Jember; 2016.
  40. Parwata IMO. Bahan Ajar Uji Bioaktivitas : Antioksidan. Universitas Udayana. Universitas Udayana; 2015. 6–12 p.
  41. Sari WM, Wahdaningsih S, Untari EK. Efek Fraksi *n-Heksana* Kulit *Hylocereus polyrhizus* Terhadap Kadar *Malondialdehid* Tikus Stres Oksidatif. Pharm Sci Res. 2014;1(3):154–65.
  42. Susilowati T, Suradi, Prayitno A. Pengaruh Pemberian Ekstrak Tepung Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Terhadap ROS (Kadar MDA) dan Gambaran Histopatologi jaringan Paru Pada Tikus Wistar yang Diinhalasi Asap Rokok. Nutr Health. 2016;17(1):1–19.
  43. Lisdiana L, Nuraini N. Potensi Eugenol Sebagai Agen Proteksi Kerusakan Struktur Paru Akibat Paparan Asap Rokok. J MIPA. 2018;41(2):87–95.
  44. Herdiani N, Putri EBP. Gambaran Histopatologi Paru Tikus Wistar Setelah Diberi Paparan Asap Rokok. Med Heal Sci J. 2018;2(2):7–14.
  45. Ganesha IGH, Linawati NM, Satriyasa BK. Pemberian Ekstrak Etanol Kubis Ungu (*Brassica Oleraceae L.*) Menurunkan Kadar Malondialdehid Dan Jumlah Makrofag Jaringan Paru Tikus Yang Terpapar Asap Rokok. J Ilm Medicam. 2020;6(1):1–9.
  46. Andarina R, Djauhari T. Antioksidan Dalam Dermatologi. J Kedokt dan Kesehat. 2017;4(1):39–48.
  47. Priambodo H, Suradi, Sutanto YS, Rima A, Rindiastuti Y, Laqif A, et al. Pengaruh Media Terkondisi Sel Punca Mesenkimal Selaput Amnion Terhadap Jaringan Paru yang Terpapar Asap Rokok ; (Studi eksperimental pada mencit). J Respirologi Indones. 2016;36(4):249–56.
  48. Bere MA, Meye ED, Alfred O. M. Dima. Histopatologi Paru-Paru Tikus Putih (*Rattus novergicus L* ) yang Terpapar Asap obat Nyamuk Bakar dan Induksi Beras Merah (*Oryza Opuntata* ). Semin Nas Sains dan Teknol. 2021;(November):180–92.